

PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU-IBU DIKAMPUNG RAWAHAYU DISTRIK ULILIN KABUPATEN MERAUKE

**Anita Rusianti, Lidiah Tereda Iwo, Rut Penina Somisu, Syamsidar Sinaga, Alfani
Laura Harikedua**

Universitas Cenderawasih, Indonesia

anitarusianti@feb.uncen.ac.id

ABSTRAK

Belakangan, kondisi perekonomian secara umum tidak stabil dan mudah. Sebaliknya, kemajuan zaman dan kecepatan globalisasi menuntut setiap orang untuk menjadi lebih inovatif dan mahir dalam mengelola ekonomi keluarga mereka. Guna mendongkrak perekonomian dan kesejahteraan keluarga. Berawal dari upaya pengabdian masyarakat dengan kerjasama dosen dan masyarakat hingga penyuluhan tentang pengelolaan ekonomi keluarga kepada ibu-ibu di Kampung Rawahayu Distrik Ulilin Kabupaten Merauke Program ini diadakan di Kampung Rawahayu di Distrik Ulilin Kabupaten Merauke dan ditujukan untuk ibu-ibu rumah tangga yang terdiri dari sepuluh hingga lima belas orang. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang cara mengelola ekonomi keluarga dengan menyampaikan (memaparkan) materi dan Diskusi. Materi kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga yakni Membiasakan Diri Menghitung Sejak Dini, Ketika Konsumerisme Menjadi Budaya dan Pentingnya Mengelola Keuangan Keluarga”, Tujuannya adalah untuk memberi tahu orang-orang, terutama ibu, tentang peran mereka sebagai pelaku dan pengelola ekonomi keluarga. Mereka harus dididik tentang pentingnya mengelola ekonomi keluarga dengan cara yang mudah untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan. Dengan pengabdian ini, masyarakat diharapkan mengubah cara mereka melihat pengelolaan ekonomi keluarga dan menjadikannya lebih efektif dan efisien.

Keywords: efisien dan efektif dan Pengelolaan keuangan keluarga

Abstract

Lately, economic conditions in general have been unstable and easy. On the contrary, the advancement of the times and the speed of globalization require everyone to be more innovative and proficient in managing their family economy. In order to boost the economy and family welfare. Starting from community service efforts with the cooperation of lecturers and the community to counseling on family economic management to mothers in Rawahayu Village, Ulilin District, Merauke Regency, this program was held in Rawahayu Village in Ulilin District, Merauke Regency and was intended for housewives consisting of ten to fifteen people. This service is carried out in the form of counseling on how to manage the family economy by delivering (explaining) material and discussions. The material of the service activities is divided into three, namely Getting Used to Counting From an Early Age, When Consumerism Becomes a Culture and the Importance of Managing Family Finance", The purpose is to inform people, especially mothers, about their role as actors and managers of the family economy. They should be educated on the importance of managing the family economy in an easy way to meet current and future needs. With this service, the community is expected to change the way they look at family economic management and make it more effective and efficient.

Keywords: *efficient effective and Family financial management*



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike
4.0 International**

PENDAHULUAN

Situasi saat ini semakin tidak menentu dan sulit akhir-akhir ini. Situasi ini diperparah oleh kelesuhan ekonomi, ketidakpastian kebijakan, dan penurunan nilai rupiah. (Yulianti, Nazif, Erpidawati, & Yanti, 2023). Karena harga kebutuhan pokok turun drastis, masalah ekonomi

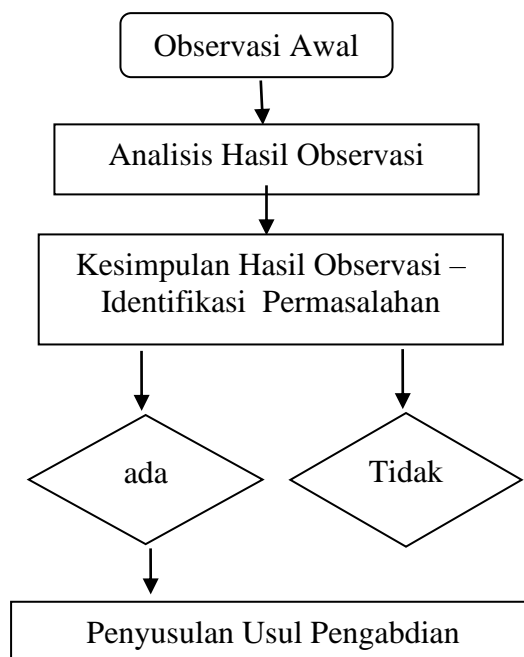
masyarakat semakin kompleks dan berat, seperti harga cabai yang terus melonjak, harga bahan bakar mi yang semakin mahal, dan masalah lainnya. Ketidakstabilan harga lainnya dihasilkan oleh keadaan ini (Lestari, 2023) (Rahmizal et al., 2022). Hal ini berarti bahwa setiap orang harus lebih hemat dan lebih pandai mengelola keuangan keluarga mereka.

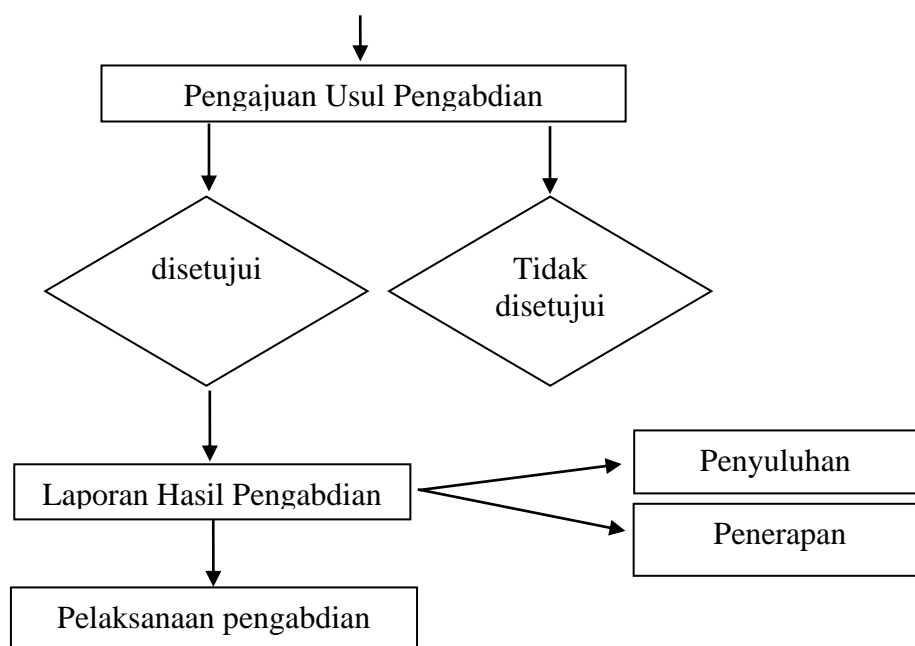
Sebaliknya, dalam persaingan ekonomi yang ketat, kita harus lebih inovatif dan cerdas untuk memanfaatkan peluang (Rahmizal et al., 2022) (Cahyati, 2022). Untuk mengimbangnya, Kita perlu berusaha lebih keras lagi untuk meningkatkan kemakmuran ekonomi dan keluarga. Banyak hal yang bisa Anda lakukan, mulai dari membuka bisnis secara individual atau kelompok, seperti membuka bisnis di bidang kuliner, seni, atau jasa lainnya. Karena pemerintah tidak dapat menyediakan lapangan pekerjaan secara merata, usaha kecil menengah (UKM) harus dihargai (Dewi & Nulul, 2018). Selain itu, peningkatan jumlah penduduk menyebabkan persaingan dalam mencari pekerjaan semakin sulit.

Belajar mengelola keuangan keluarga sangat penting untuk keluarga dan rumah tangga. (Diansyah, Laura, & Mardiani, 2020). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 (Muhammad, 2020) (Diansyah et al., 2020). Peluang baru yang dapat diandalkan juga harus dipertimbangkan saat mencari cara untuk meningkatkan kekayaan keluarga. Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, tim pengabdian pada masyarakat memutuskan untuk mengajukan proposal untuk melakukan kegiatan "Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu-Ibu Warga Kampung Rawahayu Distrik Ulilin Kabupaten Merauke" dengan tujuan untuk meningkatkan cara manajemen dan pengelolaan keuangan ibu-ibu rumah tangga, terutama ibu-ibu di Kampung Ulilin, yang berjumlah sekitar sepuluh hingga lima belas orang.

METODE PENELITIAN

Bagan rancangan berikut menunjukkan langkah-langkah yang diambil dalam pengabdian kepada masyarakat ini.





Bagan 1. Rencana Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan cara :

1. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi yang akan dibahas serta tujuan yang ingin dicapai.
2. Peserta diberi kesempatan oleh fasilitator untuk melakukan tanya jawab dengan narasumber.
3. Fasilitator meminta peserta untuk berbagi pengalaman mereka dalam mengelola ekonomi rumah tangga.
4. Fasilitator mencatat pengalaman peserta di papan tulis, dan membahasnya bersama-sama.
5. Fasilitator mencatat saran dari peserta di papan dan membahasnya lagi sampai solusi terbaik diputuskan.

C. Keberlanjutan Program Pasca Kegiatan

Besar harapan tim bahwa hasil dari penyuluhan dan pendampingan ini mudah-mudahan langkah awal Masyarakat khususnya ibu-ibu di Kampung Rawahayu Distrik Ulilin Kabupaten Merauke untuk lebih giat dalam berusaha (lebih Termotivasi) sehingga kondisi mereka menjadi lebih baik lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Rawahayu Distrik Ulilin Kabupaten Merauke membidik para ibu-ibu rumah tangga sebagai target sasaran. Hal tersebut atas pertimbangan kondisi pandemic yang sedang melanda saat ini, bahwa sebaiknya menghindari kegiatan yang berkumpul dalam jumlah banyak, sehingga tim PkM hanya mengambil ibu-ibu rumah tangga yang berjumlah 15 orang. Selain itu atas pertimbangan

bahwa ibu-ibulah yang lebih dominan mengatur masalah ekonomi atau keuangan keluarga dan umumnya ibu-ibulah yang lebih sering berbagi pengalaman dengan yang satu dan lainnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa umumnya ibu-ibu di Kampung Rawahayu Distrik Ulilin Kabupaten Merauke secara umum tidak memahami cara yang baik untuk mengelola keuangan dan keuangan keluarga. Selama ini, mereka hanya mengeluarkan uang untuk kebutuhan rumah tangga tanpa mempertimbangkan secara keseluruhan dan jika ada sisa untuk membeli banyak bibit palawija, bibit tersebut malah tidak ditanam karena mereka tidak dapat menanam semuanya. Kondisi ini tampaknya menyebabkan banyak biaya, yang tidak menghasilkan nilai tambah tetapi justru merugikan, jika dihitung secara matematis.

Banyak hal yang perlu ditingkatkan, seperti mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, seperti merokok terlalu banyak yang membuat suami mereka kekurangan makanan dasar, dan meningkatkan kontrol konsumsi, terutama setelah panen. Hubungan rumah tangga dan hubungan suami-istri dapat terancam jika hal ini diabaikan. Akibatnya, mereka harus dapat membedakan antara keinginan dan kebutuhan karena tidak semua keinginan harus direalisasikan segera. Ini karena keinginan dan kebutuhan tidak pernah berbeda. Hal ini disebabkan oleh masalah keuangan dan kenyataan bahwa hidup adalah lebih dari satu hari (Siregar, 2019). Agar tindakan konsumsi berkonsentrasi pada hal-hal yang penting dan memang dibutuhkan, hawa nafsu untuk berbelanja harus dihilangkan. Karena tabungan biasanya merupakan sisa uang yang tidak dibelanjakan, selalu ada uang untuk ditabung dan diinvestasikan dalam hal-hal yang produktif (Harahap, 2020) (Suhartatik et al., 2021).

Keluarga biasanya tidak mengawasi keuangan mereka, dan pengelolaan keuangan biasanya lancar, dan mereka kurang menyadari keuntungan pembukuan keuangan (Wibowo, 2023) (Shifa, Amalia, Majid, & Marliyah, 2022). Meskipun sederhana, pembukuan keuangan keluarga penting karena membuat pengeluaran lebih terarah dan terkontrol (Sari, Oktaria, Loliyana, & Kumalasari, 2022). Mereka juga memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi tugas yang terlalu banyak atau tidak perlu dilakukan. Mereka bahkan dapat mengingat hal-hal yang terlupakan. Diharapkan ini akan mencegah pemborosan yang dapat menyebabkan hutang dan bahkan perselisihan keluarga yang tidak perlu. Sebaliknya, diharapkan efisiensi, yang memungkinkan untuk menabung dan berinvestasi untuk mempertahankan kemakmuran keluarga dalam jangka panjang. Agar keuangan keluarga tetap stabil, semua anggota keluarga harus saling memahami dan bekerja sama (Choerudin et al., 2023) (Taufik, Suhartina, & Hasnani, 2022). Sangat penting untuk memahami bahwa hidup tidak terbatas pada hari ini atau esok akan datang. Selain itu, rejeki selalu berubah, jadi Anda harus memiliki pengelolaan yang baik agar hidup Anda tetap aman baik sekarang maupun di masa depan. Untuk alasan ini, kami sangat memperhatikan pembiayaan. Dari contoh di atas, pengetahuan tentang cara mengelola keuangan pribadi dan keluarga adalah hal yang sangat penting. Syukur-syukur akan lebih baik lagi jika dilatih secara mendalam tentang cara menjadi keluarga yang makmur secara finansial karena memiliki perencanaan keuangan dan ekonomi yang menguntungkan dan tabungan yang menjamin masa depan yang lebih baik.

KESIMPULAN

hasil dari penyuluhan "Penyuluhan Pengelolaan Ekonomi Keluarga pada Ibu-Ibu di Kampung Rawahayu", Distrik Ulilin, Kabupaten Merauke" menunjukkan bahwa sebagian besar peserta penyuluhan belum pernah melakukan manajemen keuangan dan ekonomi keluarga stabil; mereka hanya melakukan perhitungan keuangan sederhana, tanpa menggunakan prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan yang dapat membantu mereka mengendalikan pendapatan

dan pengeluaran. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan ekonomi keluarga membuat mereka kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, yang berdampak pada ketidakteraturan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Mereka tidak tahu banyak tentang keuangan keluarga, jadi sulit bagi mereka untuk membedakan antara apa yang mereka inginkan dan apa yang mereka butuhkan. Selain itu, mereka lebih suka menabung di rumah daripada di lembaga keuangan atau perbankan karena lebih mudah untuk diakses saat dibutuhkan, tetapi dana tersebut sering dihabiskan untuk kebutuhan emosional yang boros. Namun, mereka investasi lebih banyak dalam barang seperti ternak dan sawah sebagai cadangan ekonomi jangka panjang. Pelatihan dan penyuluhan yang lebih khusus tentang pengelolaan keuangan dapat memberi ibu-ibu di Kampung Rawahayu pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga mereka secara terstruktur. Akibatnya, diharapkan mereka dapat mengontrol keuangan dengan lebih baik, membuat keputusan finansial yang lebih cerdas, dan meningkatkan stabilitas ekonomi dan kualitas hidup keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, Nengsih. (2022). *Analisis Inovasi Penjualan Usaha Rumah Makan Dalam Pemanfaatan Go-Food Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Rumah Makan Ayam Geprek King Di Kecamatan Sukarame)*. Uin Raden Intan Lampung.
- Choerudin, Achmad, Widyaswati, Rahmatya, Warpindyastuti, Lady Diana, Khasanah, Jana Siti Nor, Harto, Budi, Oktaviani, Nita Fauziah, Sohilauw, Muhammad Irfai, Nugroho, Lucky, Suharsono, Judi, & Paramita, V. Santi. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Dewi, Mutia, & Nulul, Noer Ayufika. (2018). Komunikasi partisipatif masyarakat industri dalam mendukung branding kota Madiun. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 75–90.
- Diansyah, Diansyah, Laura, Netty, & Mardiani, Dini. (2020). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Yang Terencana, Efektif Dan Efisien Di Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Berdikari*, 3(1).
- Harahap, Muhammad Ikhsan. (2020). *Implementasi Produk Wakaf Uang Melalui Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Bank CIMB Niaga Syariah)*.
- Lestari, Inggi. (2023). *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Di Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) PERIODE 2017-2022*. Universitas Batanghari Jambi.
- Muhammad, Ramli. (2020). *Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Rahmizal, Maizul, Dewi, Aminar Sutra, Hidayati, Habibatul, Handayani, Suci, Yuliasuti, Winda, & Gusmainy, Venny. (2022). *Penyuluhan manajemen keuangan*

untuk meningkatkan perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19.

- Sari, Pipit Novila, Oktaria, Eka Travilta, Loliyana, Rina, & Kumalasari, Netty. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu PKK Desa Kecapi Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(2), 110–114.
- Shifa, Mutiara, Amalia, Alfi, Majid, M. Shabri Abd, & Marliyah, Marliyah. (2022). Penggunaan mata uang dinar dan dirham sebagai solusi prediksi krisis moneter di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2321–2338.
- Siregar, Budi Gautama. (2019). Ibu rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 3(2), 108–118.
- Suhartatik, Ani, Susilawati, C. Erna, Arini, Arini, Muljani, Ninuk, Lindawati, Tuty, Nagel, P. Julius F., & Shanti, Shanti. (2021). Perencanaan Kesejahteraan Hari Tua Pada Warga Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Peka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–15.
- Taufik, Muhammad, Suhartina, Suhartina, & Hasnani, Hasnani. (2022). Persepsi masyarakat terhadap kesetaraan gender dalam keluarga. *SOSIOLOGI*, 51–66.
- Wibowo, Danny. (2023). Analisis Keberlangsungan Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Economic Entity Concept Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Yuliantanti, Susy, Nazif, Hazlif, Erpidawati, Erpidawati, & Yanti, Novi. (2023). Pengelolaan Manajemen Keuangan Keluarga Di Kelurahan Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 35–40.